

ABSTRAK

Tanaman belimbing wuluh dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagian yang digunakan diantaranya bunga, buah, daun, dan batangnya. Daun belimbing wuluh mengandung senyawa flavonoid, fenol, alkaloid, tanin, dan kumarin, ekstrak daun belimbing wuluh diketahui memiliki aktivitas antihiperurisemia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap histopatologi, fungsi hati dan hematologi tikus model hiperurisemia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *pre and post test control group design*. Sampel penelitian ini menggunakan hewan uji tikus galur wistar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *One Way Anova*. Dilanjutkan dengan uji *Post Hoc Tukey HSD* untuk melihat perbedaan antar konsentrasi. Hasil penelitian menunjukkan pada ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) positif mengandung senyawa flavonoid, tanin, terpenoid dan saponin. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap gambaran histopatologi hati tikus model hiperurisemia dimana terdapat perbaikan pada bagian hati yang rusak pada tikus model hiperurisemia. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap fungsi hati tikus model hiperurisemia dimana terdapat penurunan nilai SGOT dan SGPT setelah pemberian ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) $p\text{-value} < 0,05$. Dosis ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) yang paling efektif terhadap fungsi hati tikus model hiperurisemia adalah dosis Dosis 800 mg.

Kata kunci : Daun belimbing wuluh, Histopatologi, Fungsi hati, Hiperurisemia

ABSTRACT

The starfruit plant can be used in everyday life. The parts used include flowers, fruit, leaves and stems. Wuluh starfruit leaves contain flavonoids, phenols, alkaloids, tannins and coumarins, wuluh starfruit leaf extract is known to have antihyperuricemia activity. The aim of this study was to determine the effect of administering starfruit leaf extract (Averrhoa bilimbi L.) on the histopathology, liver function and hematology of hyperuricemia model mice. This type of research is experimental research using pre and post test control group design. This research sample used Wistar rats as test animals. Data analysis in this research used the One Way Anova method. Followed by the Post Hoc Tukey HSD test to see the differences between concentrations. The results of the research showed that starfruit leaf extract (Averrhoa bilimbi L.) positively contained flavonoids, tannins, terpenoids and saponins. There was an effect of giving starfruit leaf extract (Averrhoa bilimbi L.) on the liver histopathology of hyperuricemia model mice where there was improvement in the damaged part of the liver in hyperuricemia model mice. There was an effect of giving starfruit leaf extract (Averrhoa bilimbi L.) on the liver function of hyperuricemia model mice where there was a decrease in SGOT and SGPT values after giving starfruit leaf extract (Averrhoa bilimbi L.) p-value < 0.05. The most effective dose of starfruit leaf extract (Averrhoa bilimbi L.) on the liver function of mice in the hyperuricemia model was 800 mg.

Keywords: Starfruit leaves, Histopathology, Liver function, Hyperuricemia